

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *analitic correlational* yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti dan bila ada, apakah hubungannya bermakna atau tidak (Arikunto, 2009). Dan metode pendekatannya berupa *cross-sectional*. *Cross-sectional* merupakan studi pendekatan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor beresiko dengan efek melalui cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data pada saat yang bersamaan. Disini semua subjek bukan berarti diamati tepat pada saat yang sama, tetapi tiap subjek hanya di observasi satu kali sehingga tidak ada *follow-up* pada studi ini (Notoatmodjo, 2010).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi target yang diambil dalam penelitian kali ini adalah seluruh mahasiswa PSSK sedangkan untuk populasi terjangkaunya adalah mahasiswa PSSK UMY angkatan 2009-2012. Alasan dipilihnya angkatan 2009-2012 adalah karena kurikulum yang dipakai seragam dan diharapkan data-data yang diperlukan untuk penelitian ini telah lengkap.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010) sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil sebagai sumber data yang nantinya akan diteliti. Dalam penelitian kali ini pemilihan sampel dilakukan secara acak sederhana atau *simple random sampling* yang termasuk kedalam kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Mahasiswa PSSK UMY angkatan 2009-2012 dengan nilai IPK yang telah lengkap sampai semester akhir
- 2) Mahasiswa PSSK UMY angkatan 2009-2012 yang lolos seleksi PBT Kemitraan

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Mahasiswa PSSK UMY angkatan 2009-2012 yang pernah cuti dalam jangka waktu yang lama
- 2) Mahasiswa PSSK UMY angkatan 2009-2012 yang pernah sakit dalam jangka waktu yang lama

Pemilihan sampel secara acak ini dilakukan dengan melihat rumus Slovin (dalam Wijaya, 2015) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{299}{299(0,05)^2 + 1} = \frac{299}{0,7475 + 1} = \frac{299}{1,7475} = 171,10$$

Dibulatkan menjadi = 171 sampel

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

d = nilai presisi 95% atau 0,05

Tabel 4. Jumlah Mahasiswa PSSK Angkatan 2009-2012

Angkatan	2009	2010	2011	2012	Total
Jumlah	200	200	200	200	800
Mahasiswa Seleksi					
PBT Kemitraan	34	39	35	63	171

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tepatnya di PSSK FKIK.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variable bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang lainnya (Umar 2005).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah nilai ujian masuk PBT Kemitraan berupa nilai TPA, sedangkan variable terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian kali ini adalah prestasi akademik berupa nilai IPK, *Multiple Choice Question* (MCQ) sebelum remediasi, dan MCQ setelah remediasi.

E. Definisi Operasional

(Sugiyono, 2010) Definisi operasional merupakan pendefinisian variabel yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut merupakan indikator definisi dari seluruh variabel yang ada sehingga data-data dari tiap variabel menjadi terarah. Definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Nilai ujian masuk PBT Kemitraan mahasiswa PSSK FKIK UMY angkatan 2009-2012

Yang dimaksud disini adalah nilai hasil tes TPA yang dilaksanakan oleh mahasiswa PSSK FKIK UMY angkatan 2009-2012 yang diukur dengan skala rasio dan *instrument* yang digunakan adalah *checklist*.

2. Prestasi akademik mahasiswa PSSK FKIK UMY angkatan 2009-2012

Yang dimaksud prestasi akademik disini adalah nilai total IPK yang didapatkan oleh masing-masing mahasiswa. Variabel ini diukur dengan skala rasio dan *instrument* yang digunakannya berupa *checklist*.

3. MCQ sebelum remediasi

Adalah ujian yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa dalam bentuk pilihan ganda yang dilakukan sebelum diadakannya remediasi atau perbaikan nilai.

4. MCQ setelah remediasi

Adalah ujian yang dilaksanakan dalam bentuk pilihan ganda dan terdapat proses remediasi atau perbaikan nilai.

F. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dilihat dari hasil ujian masuk mahasiswa PSSK FKIK UMY angkatan 2009-2012 yang mengikuti tes melalui jalur PBT Kemitraan dan nilai IPK 8 semester yang didapatkan dari Biro Akademik PSSK FKIK UMY.

G. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian kali ini meliputi beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini mencakup dari merumuskan masalah, penyusunan proposal, penyusunan *instrument* penelitian yang akan dipakai, mengumpulkan data-data, dan menyusun surat permohonan izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi dari mulainya menghubungi pihak Biro Akademik PSSK FKIK UMY untuk meminta *checklist* yang akan digunakan dalam penelitian.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan program komputer. Lalu dilanjutkan dengan presentasi hasil KTI.

H. Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan adalah analisis statistik. Uji normalitas dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui persebaran normalitas atau tidak data yang ada untuk kemudian dilanjutkan dengan uji korelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas disini untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan pada masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan *descriptive statistic* sederhana dan persebaran datanya dilihat dari Chat Histogram, atau dapat juga menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Apabila hasil dari uji normalitas diperoleh nilai $p > 0.05$, dapat dikatakan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal. Sebaliknya, jika $p < 0.05$ menunjukkan data penelitian tidak terdistribusi secara normal.

2. Uji Asosiasi

Uji asosiasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan diantara kedua variabel yang diteliti. Dalam penelitian kali ini kedua variabel menggunakan skala *numeric* dan mempunyai nilai 0 absolut. Uji pertama yang dilakukan adalah uji korelasi dengan kedua variabel berada dalam skala *numeric*, maka dari itu uji korelasi yang digunakan adalah Uji Pearson. Lalu setelah ditemukan apakah ada korelasi antara kedua variable.

I. Kesulitan Penelitian

1. Bidang yang diteliti bukanlah bidang yang tengah ditempuh oleh peneliti
2. Sumber yang digunakan sebagai acuan pembuatan penelitian masih terbatas dan banyak yang tidak *update*
3. Data sekunder yang didapatkan tidak lengkap

J. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menuliskan surat ijin untuk mengobservasi data yang diperlukan untuk penelitian ini. Penulis menjamin kerahasiaan data yang akan diolah dan hal-hal yang bersifat individual akan disamarkan menggunakan inisial. Untuk menjaga kerahasiaannya, data nama yang diberikan kepada peneliti diganti menggunakan kode sehingga kerahasiaannya benar-benar terjaga.